

Implementasi dan Dampak Program Pembiayaan Mitraguna Berkah pada Perekonomian Guru Inpassing MI/MTs: Studi Kasus Bank Syariah Indonesia KCP Mulyosari

Fauzatul Laily Nisa¹, Rehan Isnan Purwandika², Anisa Fitria Utami³

UPN Veteran Jawa Timur

f.laily.nisa.es@upnjatim.ac.id

ABSTRACT.

Teacher Inpassing is the process of equalizing positions, ranks, and classes for teachers who are not civil servants (PNS) to have positions, ranks, and classes comparable to civil servant teachers. Non-civil servant teachers who are eligible to apply for inpassing are teachers who already have an Educator Certificate. Inpassing teachers have a disadvantage, namely that the salary they get is not every month, especially private MI and MTS teachers, this makes their economy disrupted. Bank Syariah Indonesia provides a solution with the existence of a special blessing mitraguna financing for inpassing teachers with financing that can be done every 3 (three) or 4 (four) months. The purpose of this study is to determine the role of mitraguna blessing financing in improving the economy of inpassing teachers. This research uses Qualitative method with descriptive approach. Based on the results of the research, Mitraguna Blessing financing has considerable potential to build the economy of inpassing teachers.

Keywords: Islamic Financing, Inpassing Teacher, Economic

ABSTRAK.

Guru Inpassing adalah proses penyetaraan jabatan, pangkat, dan golongan bagi guru yang bukan Pegawai Negeri Sipil (PNS) agar memiliki jabatan, pangkat, dan golongan yang sebanding dengan guru PNS. Guru non PNS yang memenuhi syarat untuk mengajukan inpassing adalah guru yang telah memiliki Sertifikat Pendidik. Guru Inpassing memiliki sebuah kelemahan yaitu gaji yang di dapatkan tidak setiap bulan terutama guru MI dan MTS swasta hal ini membuat perekonomian mereka terganggu. Bank Syariah Indonesia memberikan Solusi dengan adanya pembiayaan mitraguna berkah khusus guru inpassing dengan pembayaran bisa dilakukan 3(tiga) atau 4(empat) Bulan sekali. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peran pembiayaan mitraguna berkah dalam meningkatkan perekonomian guru inpassing. Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian pembiayaan mitraguna berkah memiliki potensi yang cukup besar untuk meningkatkan perekonomian guru inpassing.

Kata Kunci: Pembiayaan Syariah, Guru Inpassing, Perekonomian

PENDAHULUAN

Pembiayaan pendidikan merupakan salah satu upaya untuk mendukung pengembangan potensi sumber daya manusia, khususnya dalam hal peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia. Program pembiayaan seperti Program Mitraguna Berkah dari Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Mulyosari memiliki peran yang penting dalam mendukung guru-guru yang mengajar di Madrasah Ibtidaiyah (MI) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) melalui mekanisme inpassing. Guru-guru yang berada di lingkungan MI dan MTs, sebagai bagian dari sistem pendidikan formal, memegang

peranan strategis dalam membentuk karakter dan intelektualitas generasi muda. Namun, sering kali tantangan finansial menjadi hambatan dalam pengembangan diri mereka sebagai pendidik yang profesional. Program pembiayaan Mitraguna Berkah BSI KCP Mulyosari hadir untuk memberikan solusi konkrit dengan menyediakan bantuan pembiayaan yang mudah diakses bagi para guru dalam mendukung pengembangan karir mereka. Dengan adanya program ini, diharapkan para guru dapat lebih fokus dalam meningkatkan kompetensi dan profesionalisme mereka tanpa harus terkendala oleh masalah finansial. Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dampak serta efektivitas Program Mitraguna Berkah BSI KCP Mulyosari terhadap peningkatan kualitas pendidikan yang diberikan oleh para guru inpassing di MI dan MTs.

Studi ini akan mengeksplorasi berbagai aspek terkait implementasi dan manfaat program ini bagi para penerima manfaat serta institusi pendidikan yang mereka layani. Analisis mendalam akan dilakukan untuk memahami sejauh mana program ini mampu memenuhi kebutuhan dan harapan stakeholder yang terlibat dalam pendidikan di tingkat dasar dan menengah ini. Melalui pemahaman yang lebih baik tentang Program Mitraguna Berkah BSI KCP Mulyosari, diharapkan dapat dihasilkan rekomendasi yang dapat meningkatkan efektivitas program ini serta memberikan kontribusi positif yang lebih besar bagi pengembangan pendidikan di Indonesia, khususnya dalam mendukung para guru dalam meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran.

TINJAUAN LITELATUR

Guru Inpassing

Guru inpassing adalah istilah dalam pendidikan di Indonesia yang merujuk kepada guru yang telah memenuhi kriteria yang ditetapkan pemerintah untuk naik pangkat dari golongan satu (Guru PNS) ke golongan empat. Proses inpassing ini umumnya dilakukan setelah guru-guru tersebut berhasil lulus ujian yang telah ditetapkan dan memenuhi syarat-syarat yang berlaku. Sebagai hasil dari inpassing ini, guru tersebut menunjukkan bahwa mereka telah memperoleh keahlian yang diperlukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pemerintah menyelenggarakan inpassing guru untuk mengakui kualifikasi akademik, masa kerja, dan sertifikat pendidik yang dimiliki oleh guru non PNS. Penyetaraan ini menggunakan jabatan, angka kredit, dan pangkat yang sebanding dengan jabatan fungsional guru PNS. Adapun syarat-syarat untuk menjadi guru Inpassing yaitu :

1. Tidak memiliki status sebagai guru Pegawai Negeri Sipil (PNS) atau Aparatur Sipil Negara (ASN).
2. Mempunyai Sertifikat Pendidik yang telah di keluarkan oleh Lembaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan, sebagai guru mata pelajaran, guru kelas, ataupun guru bimbingan konseling.

3. Memiliki kualifikasi pendidikan setidaknya gelar Sarjana (S-1) atau Diploma Empat (D-IV) dari Perguruan Tinggi yang telah diakreditasi.
4. Jika gelar yang dimiliki dikeluarkan oleh perguruan tinggi di luar negeri, harus menyertakan Surat Keputusan (SK) atau Penetapan Kesetaraan Ijazah yang dikeluarkan oleh pejabat yang berwenang.
5. Khusus guru Madrasah, wajib memiliki Nomor Pendidik Kementerian Agama (NPK).

Proses inpassing melibatkan pengerjaan ujian khusus oleh guru PNS serta memenuhi syarat-syarat seperti kualifikasi akademik dan pengalaman kerja yang telah ditetapkan. Inpassing bertujuan untuk meningkatkan kualifikasi dan kesejahteraan guru dengan tujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Setelah berhasil lulus inpassing, guru tersebut diakui memiliki kualifikasi dan keterampilan yang sesuai dengan standar yang ditetapkan, sehingga dapat memberikan kontribusi yang lebih efektif dalam proses pendidikan.

Pembiayaan Syariah

Pembiayaan syariah adalah sistem keuangan yang berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam, yang menolak riba (bunga), spekulasi berlebihan, dan transaksi yang tidak jelas atau berisiko tinggi. Prinsip-prinsip ini mengarah pada pengembangan produk keuangan yang menitikberatkan pada keadilan, keberlanjutan, dan berkahnya. Salah satu bentuk pembiayaan syariah yang penting adalah pembiayaan murabahah, yang memfasilitasi pemenuhan kebutuhan modal atau barang tanpa melanggar prinsip-prinsip syariah seperti larangan riba. Dengan memahami prinsip-prinsip, keunggulan, dan tantangannya, pembiayaan murabahah dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam mendukung inklusi keuangan dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dalam konteks ekonomi syariah. Pembiayaan syariah memiliki manfaat seperti memfasilitasi akses keuangan bagi individu dan perusahaan yang mungkin tidak dapat menggunakan sistem keuangan konvensional, mendorong pengembangan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, serta mengurangi risiko sistemik dalam sistem keuangan dengan prinsip-prinsip kehati-hatian dan pembagian risiko. Namun, dalam praktiknya, pembiayaan syariah juga menghadapi tantangan seperti kompleksitas dalam struktur produk yang memerlukan pemahaman yang mendalam tentang prinsip-prinsip syariah. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang dasar, perkembangan, manfaat, dan tantangan dalam sistem keuangan berbasis syariah sangat penting. Dengan pemahaman yang lebih baik, dapat dirumuskan rekomendasi kebijakan dan strategi untuk mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan industri pembiayaan syariah. Secara umum, pembiayaan syariah memberikan alternatif yang lebih etis dan berkelanjutan dalam pengelolaan keuangan, dengan menjaga kesesuaian dengan prinsip-prinsip syariah yang melarang praktik riba dan mendukung pembagian risiko dan keuntungan yang adil antara pihak-pihak yang terlibat dalam transaksi.

Perekonomian

Meningkatkan perekonomian guru inpassing MI/MTs mengacu pada upaya untuk memperbaiki kondisi ekonomi dan kesejahteraan para guru yang telah lulus ujian inpassing di Madrasah Ibtidaiyah (MI) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs). Hal ini meliputi berbagai strategi dan program yang bertujuan untuk :

1. Memberikan kesempatan kepada guru inpassing untuk meningkatkan penghasilan mereka melalui insentif, tunjangan, atau peluang untuk mengembangkan keterampilan tambahan yang dapat meningkatkan kompetitivitas mereka di pasar kerja.
2. Membantu guru inpassing dalam mengembangkan karir mereka melalui pelatihan lanjutan, sertifikasi, atau program pengembangan profesional lainnya yang dapat meningkatkan kualifikasi mereka dalam bidang pendidikan.
3. Meningkatkan kondisi kerja dan kesejahteraan secara menyeluruh, termasuk dengan menyediakan fasilitas pendidikan yang memadai, lingkungan kerja yang mendukung, dan sistem dukungan yang efektif dari pihak sekolah atau lembaga pendidikan terkait.
4. Mendorong guru inpassing untuk aktif dalam kegiatan ekonomi lokal atau usaha kecil menengah (UKM) yang sesuai dengan keahlian mereka, sehingga dapat meningkatkan pendapatan tambahan dan kontribusi ekonomi mereka terhadap komunitas.
5. Memberikan bantuan psikologis dan profesional kepada guru-guru, termasuk melalui pelatihan manajemen stres dan kesehatan mental, dapat membantu mereka dalam mengelola tekanan kerja dan meningkatkan produktivitas serta kesejahteraan secara keseluruhan.

Meningkatkan perekonomian guru inpassing MI/MTs tidak hanya memberikan manfaat langsung kepada mereka secara individu, tetapi juga berpotensi untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan kontribusi mereka terhadap masyarakat dan ekonomi secara lebih luas.

Penelitian Terdahulu

Dalam Penelitian yang dilakukan oleh (Sedinadia Putri,2021) yang Meneliti tentang Peran Pembiayaan Syariah dalam pengembangan UMKM di Indoneisa, mendapatkan Kesimpulan bahwa Pembiayaan syariah memiliki peran yang sangat penting dalam pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah, terutama karena kekurangan modal seringkali menjadi hambatan utama. Dengan tersedianya pembiayaan syariah, para pengusaha dapat memperoleh modal tambahan yang cukup besar, memungkinkan mereka untuk mengembangkan usaha mereka sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan

Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh (Faoeza Hafiz Saragih, 2017) yang berjudul pembiayaan syariah sektor pertanian yang mendapatkan Kesimpulan Pembiayaan syariah menjadi solusi yang cocok untuk sektor pertanian karena mengatasi masalah utama petani, yakni permodalan untuk mengembangkan skala usaha mereka. Karakteristik utama dari pembiayaan syariah mencakup tidak adanya bunga, prinsip berbagi risiko, dan pembagian hasil usaha dilakukan setelah periode transaksi berakhir.

Lalu pada penelitian yang dilakukan oleh (Lukman Haryoso, 2017) dengan judul Penerapan Prinsip Pembiayaan Syariah (Murabahah) pada BMT Bina Usaha di Kabupaten Semarang. Mendapatkan Kesimpulan bahwa Murabahah adalah transaksi jual-beli antara pembeli (nasabah) dan penjual (BMT), di mana BMT membiayai barang yang akan dibeli nasabah dengan menambahkan keuntungan berdasarkan kesepakatan antara keduanya terkait harga barang tersebut. Isu yang timbul terkait pembiayaan murabahah adalah adanya penyimpangan dari prinsip-prinsip syariah. Penelitian oleh Haitam (2015) menemukan bahwa terdapat praktik murabahah di Indonesia yang tidak sesuai dengan prinsip aslinya, terutama dalam penetapan margin keuntungan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, Dengan demikian penelitian untuk mengekspresikan data secara objektif terhadap kondisi yang ada. Dimana Penelitian ini menggunakan latar belakang dengan maksud menafsirkan fenomena, maka diperlukan analisis pendekatan penalaran kritis. Adapun penelitian ini dilakukan pada sektor Perekonomian guru Inpassing yang melakukan pembiayaan mitra guna berkah. Selain melakukan wawancara secara langsung, jenis data yang digunakan berasal dari jurnal yang terkait agar hasil dari penelitian lebih akurat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembiayaan Mitraguna Berkah menggunakan skema murabahah, sebuah konsep dalam keuangan syariah yang melibatkan transaksi jual beli dengan markup harga. Murabahah adalah jenis pembiayaan dalam sistem keuangan syariah di mana bank atau lembaga keuangan syariah membeli barang atau aset atas permintaan klien dan kemudian menjualnya kembali dengan menambahkan margin keuntungan yang telah disepakati. Transaksi ini dilakukan secara jelas dan terbuka. Program pembiayaan Mitraguna Berkah Bank Syariah Indonesia di KCP Surabaya Mulyosari bertujuan untuk memberikan dukungan finansial kepada guru-guru inpassing MI (Madrasah Ibtidaiyah) dan MTS (Madrasah Tsanawiyah) dengan memanfaatkan prinsip-prinsip keuangan syariah. Tujuan dari program ini adalah untuk meningkatkan kesejahteraan dan mendukung pengembangan karir pendidikan mereka. Program ini diimplementasikan melalui proses kunjungan ke sekolah-sekolah MI (Madrasah ibtidaiyah) dan MTS (Madrasah Tsanawiyah) terdekat, di mana

guru-guru inpassing dapat mengajukan permohonan untuk mendapatkan pembiayaan sesuai dengan kebutuhan mereka. Bank Syariah Indonesia memfasilitasi proses ini dengan memberikan bimbingan terkait produk dan persyaratan pembiayaan. Melalui program ini, guru-guru inpassing MI dan MTS dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka dengan memanfaatkan pembiayaan untuk kebutuhan pribadi atau pendidikan.

Dengan meningkatkan kesejahteraan guru, program ini secara tidak langsung mendukung peningkatan mutu pendidikan di MI dan MTS, karena guru yang lebih stabil secara finansial cenderung lebih fokus pada pembelajaran dan pengajaran yang efektif. Adapun beberapa kendala yang dihadapi para guru inpassing hanya menerima gaji atau tunjangan 3(tiga) Bulan sekali hal ini menyebabkan beberapa guru merasa kebingungan. Oleh karena itu, Bank Syariah Indonesia Memberikan Solusi berupa Blokir Angsuran Selama 4(empat) bulan, blokir angsuran ini biasanya akan dibayarkan pada waktu awal perjanjian akad dilakukan. Jadi setiap bulannya guru inpassing akan membayar menggunakan blokir angsuran terlebih dahulu untuk setiap bulan, jika guru inpassing sudah menerima gaji maka gaji tersebut akan langsung di potong untuk menutupi blokir yang dipakai untuk membayar setiap bulannya. Proses ini akan berlangsung seterusnya selama periode pembiayaan akan tetapi, jika periode pembayaran tersisa 4(empat) bulan saja maka guru inpassing tidak perlu membayar lagi setiap bulannya karena pembayaran tersebut akan menggunakan dana blokir. Adapun proses pengajuan pembiayaan mitra guna sebagai berikut :

1. Menghubungi Bank Syariah Indonesia
Guru Inpassing bisa menghubungi atau datang ke Bank syariah Indonesia teredekat untuk melakukan permohonan pembiayaan mitraguan berkah.
2. Pengecekan Data
Bank akan melakukan pengecekan data guru inpassing seperti KTP, KK, SK Inpassing, dll bank juga akan melakukan pengecekan BI checking, hal ini sangat penting karena bank harus mengetahui apakah nasabah tersebut memiliki Riwayat yang cukup baik dalam pembiayaan yg pernah dilakukan dahulu. Apabila nasabah miliki Riwayat yang buruk dalam utang piutang maka bank berhak menolak karena hal tersebut bisa saja merugikan pihak itu sendiri.
3. Menyiapkan Data
Setelah Bank Melakukan Pengecekan data dan merasa aman maka bank akan menghubungi nasabah dan melakukan pembicaraan tentang berpada jumlah pinjaman yang akan di ambil. Nasabah juga akan membuat anggaran, jika nasabah ingin melaukan renovasi rumah maka nabasah mencantukam kebutuhan yang diperlukan untuk melakukan renovasi rumah tersebut. Di Bank Syariah Indonesia sendiri miliki peraturan bahwa angsuran hanya boleh maksimal dari 70% gaji yang diterima. Agar nasabah tidak kebingunan untuk

kebutuhan rumah, jika melebihi dari gaji di takutkan nasabah di bisa melakukan pembayaran setiap bulannya.

4. Akad Perjanjian

Setelah data lengkap dan sudah menentukan jumlah pinjaman maka pihak bank akan melakukan akad perjanjian pinjaman yang dilakukan oleh pihak bank dan nasabah. Syarat dan ketentuan sudah terlulis dalam akad perjanjian seperti margin yang di dapat nasabah dan besaran angsuran yg perlu dibayarkan setiap bulannya.

5. Pencairan Pembiayaan

Setelah melakukan proses akad perjanjian maka pihak bank akan melakukan pencairan berupa barang apa saja yg dibutuhkan dan kebutuhan tersebut harus sesuai dengan rencana anggaran yg telah dibuat oleh nasabah.

Proses pembiayaan mitraguna berkah (murabahah) tergolong cukup sederhana dan cepat dengan pencairan dana biasanya hanya memakan waktu 2-3 hari. Mayoritas guru yang telah mengambil bagian dalam program pembiayaan Mitraguna Berkah dari Bank Syariah Indonesia KCP Mulyosari menunjukkan tingkat partisipasi yang tinggi. Mereka aktif terlibat dalam program ini, menunjukkan antusiasme terhadap kesempatan untuk mendapatkan pembiayaan sesuai dengan prinsip syariah. Keterlibatan aktif ini juga mencerminkan bahwa program tersebut efektif dalam memenuhi kebutuhan keuangan mereka, memberikan solusi yang signifikan untuk mendukung keuangan pribadi mereka.

Program Mitraguna Berkah dari Bank Syariah Indonesia KCP Mulyosari telah berhasil secara efektif menyediakan solusi keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah kepada guru-guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs). Manfaat positif dari program ini dapat diamati dari peningkatan aktifitas partisipasi para guru dalam program pembiayaan tersebut. Selain itu, program ini juga berhasil meningkatkan stabilitas keuangan mereka, memungkinkan mereka untuk memenuhi kebutuhan pribadi dan meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan.

Mayoritas guru-guru yang telah mendapatkan status Inpassing di Madrasah Ibtidaiyah (MI) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) menunjukkan keterlibatan aktif dalam program pembiayaan ini, menunjukkan adanya antusiasme dan kebutuhan mereka yang terpenuhi dari segi finansial. Para guru melaporkan peningkatan kesejahteraan setelah memperoleh akses pembiayaan dari Bank Syariah Indonesia (BSI). Pembiayaan ini membantu mereka memenuhi kebutuhan pribadi dan meningkatkan kualitas hidup mereka. Program ini dijalankan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah yang menolak riba dan mengedepankan prinsip keadilan dalam transaksi keuangan. Meskipun berhasil, program ini masih dihadapkan pada tantangan seperti rendahnya pemahaman masyarakat tentang keuangan syariah. Oleh

karena itu, dibutuhkan upaya edukasi yang lebih luas untuk meningkatkan partisipasi dan efektivitas program di masa yang akan datang.

KESIMPULAN

Program Pembiayaan Mitraguna Berkah dari Bank Syariah Indonesia KCP Mulyosari memberikan kontribusi yang positif dan berarti dalam meningkatkan kesejahteraan dan profesionalisme guru-guru yang telah lulus Inpassing di Madrasah Ibtidaiyah (MI) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs). Melalui penyediaan pembiayaan syariah yang sesuai dengan kebutuhan finansial mereka, program ini tidak hanya memberikan manfaat individual kepada para guru, tetapi juga mendukung secara keseluruhan perkembangan sektor pendidikan yang lebih baik. Dengan demikian, program ini tidak hanya meningkatkan kondisi finansial para guru, tetapi juga berpotensi untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan menciptakan lingkungan kerja yang lebih stabil dan produktif bagi para pendidik.

Penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana Program Pembiayaan Mitraguna Berkah dari Bank Syariah Indonesia KCP Mulyosari diimplementasikan dan dampaknya terhadap para peserta, khususnya guru-guru yang telah mendapatkan status Inpassing di Madrasah Ibtidaiyah (MI) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs). Melalui analisis dan evaluasi yang dilakukan dalam jurnal ini, terungkap bagaimana program tersebut berhasil memberikan solusi finansial yang sesuai dengan prinsip syariah serta meningkatkan kesejahteraan para nasabahnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Estelee Elora. "Restrukturisasi Pembiayaan Bank Syariah Indonesia." *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Kewirausahaan (JUMANAGE)* 2.1 (2023): 152-157.
- Al Arif, Rianto Nur dan Yuke Rahmawati. 2018. *Manajemen Risiko Pembiayaan Perbankan Syariah*. Cetakan Pertama. Bandung: CV Pustaka Setia. Darsono.
- Ali Sakti. Ascarya dkk. 2017. *Perbankan Syariah di Inonesia Kelembagaan dan kebijakan serta Tantangan ke Depan*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Amalia,K.(2022).Prosedur Pembiayaan Mitraguna Dengan Akad Murabahah PadaBank Syariah Indonesia (Bsi) Kantor Cabang Tasikmalaya aYani.Thesis,7–30.<https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Andrianto, dan Anang Firmansyah, 2019. *Bank Syariah: Implementasi Teori dan Praktek*. Cetakan Pertama. Surabaya: CV Penerbit Qiara Media.
- Ciptiyani, M. (2021). *Implementasi Customer Relationship Management Dalam Mempertahankan dan Meningkatkan Jumlah Nasabah Pembiayaan Mitraguna*

Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah

Vol 6 No 11 (2024) 7738 – 7746 P-ISSN 2656-2871 E-ISSN 2656-4351

DOI: 10.47467/alkharaj.v6i11.3914

Berkah (Studi Pada PT. Bank Syariah Indonesia,Tbk KCP Ajibarang).
IAINPurwokerto.<http://repository.iainpurwokerto.ac.id/id/eprint/11465>

Fadhillah, A., & Tambunan, K. (2022). Mekanisme Pembiayaan Mitraguna Berkah PNS dengan Akad Murabahah Pada Bank Syariah Indonesia Kcp Tebing Tinggi Sudirman 1. *Regress: Journal of Economics & Management*, 2(1), 46–52. <https://doi.org/10.57251/reg.v2i1.277>

Faoeza Hafiz Saragih, 2017 “Pembiayaan Syariah Sektor Pertanian”

Fitri, Maltuf. "Prinsip Kesyariahan Dalam Pembiayaan Syariah." *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* 6.1 (2015): 57-70.

Lukman Haryoso, 2017 “Penerapan Prinsip Pembiayaan Syariah (Murabahah) pada BMT Bina Usaha di Kabupaten Semarang”

Nasution, Muhammad Latief Ilhamy. 2018. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Medan: FEBI UIN-SU Press.

Nurnasrina, Adiyes Putra, and P. Adiyes Putra. "Manajemen pembiayaan bank syariah." *Pekanbaru: Cahaya Pirdaus* 23 (2018).

Pratiwi Tbn, S. (2022). Sistem Pembiayaan Mitraguna Berkah pada PT Bank Syariah Indonesia Kcp Medan Setia Budi. *ManBiz: Journal of Management and Business*, 1(1), 54–59. <https://doi.org/10.47467/manbiz.v1i1.1631>

Sedinadia Putri, 2021 “Peran Pembiayaan Syariah dalam pengembangan UMKM di Indoneisa”

Tbn, S. P. (2022). Sistem Pembiayaan Mitraguna Berkah pada PT. Bank Syariah Indonesia KCP Medan Setia Budi. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(2), 704–708. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i2.1214>

Tuti Anggraini, I.L. (2021). Analisis Strategi Pemasaran Kredit Pembiayaan Mitraguna Dalam Menarik Minat Nasabah Di Bank Syariah Indonesia Ex Bank Syariah

Ulpah, Mariya. "Konsep pembiayaan dalam perbankan syariah." *Madani Syari'ah* 3.2 (2020): 147-160.